

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN KHOIRUL HUDA  
PABEAN SEDATI SIDOARJO TAHUN 1991 – 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)  
Pada Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI)



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Disusun Oleh :

Yudha Nur Akhsyah Hamid

NIM : A02219043

**PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Nur Akhsyah Hamid  
NIM : A02219043  
Program Studi: Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo  
Tahun 1991 - 2022**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Yudha Nur Akhsyah Hamid

NIM. A02219043

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN KHOIRUL HUDA  
PABEAN SEDATI SIDOARJO TAHUN 1991 - 2022

oleh  
Yudha Nur Akhsyah Hamid  
NIM. A02219043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 25 Juni 2023

Pembimbing 1



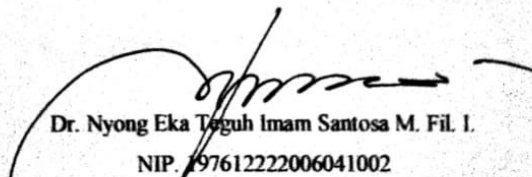
Dr. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil. I.  
NIP. 191110111991031001

Pembimbing 2



Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 196808062000031003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam



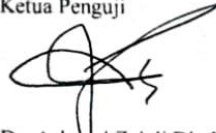
Dr. Nyong Eka Teguh Imam Santosa M. Fil. I.  
NIP. 197612222006041002

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991 - 2022** yang disusun oleh Yudha Nur Akhsyah Hamid (NIM. A02219043) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

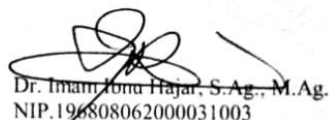
Surabaya, 14 Juli 2023  
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



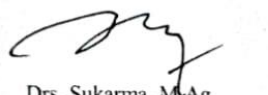
Dr. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil. I  
NIP.19610111991031001

Anggota Penguji



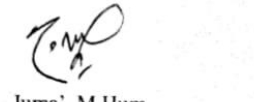
Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag.  
NIP.196808062000031003

Anggota Penguji



Drs. Sukarma, M.Ag.  
NIP.196310281994031004

Anggota Penguji



Juma', M.Hum  
NIP.198801122020121009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya



H. Mohhammad Kurjum, M.Ag  
NIP. 196909251994031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yudha Nur Akhsyah Hamid  
NIM : A02219043  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam  
E-mail address : yudhaakhsyah2000@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

“SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN

KHOIRUL HUDA PABEAN SEDATI SIDOARJO TAHUN

1991 – 2022”

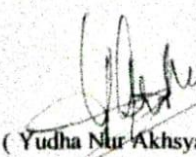
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2023

Penulis

  
( Yudha Nur Akhsyah Hamid )

## ABSTRAK

Akhsyah Hamid, Yudha Nur (2023). *Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991-2022*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing (I) Dr. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil. I. (II). Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana Sejarah berdirinya Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati Sidoarjo. (2) Bagaimana perkembangan Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

Terkait dengan permasalahan diatas, Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan sosiologi dan historis yang mana pendekatan tersebut digunakan untuk menjelaskan mengenai Asal Usul terbentuknya Yayasan Khoirul Huda serta tokoh yang berperan dalam pembentukan Yayasan Khoirul Huda, sedangkan untuk pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui berbagai faktor meliputi segi sosial, budaya dan juga agama. Dalam menganalisis terkait skripsi ini penulis menggunakan teori *social-institution* dan *continuity and change*. Howard Beckher, Leopold Van Wise dan Abu Zayd memaknai teori ini sebagai proses hubungan antar manusia membuat pemikiran baru untuk menciptakan suatu perubahan baik sosial hingga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah (historis) yang melalui empat tahapan yaitu Heruistik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi (penulisan).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah, yang pertama Yayasan Pendidikan Khoirul Huda berdiri dilatar belakang oleh dorongan masyarakat yang ingin memakmurkan masjid yang sudah ada juga ingin membentuk generasi penerus perjuangan, tepat pada tanggal 11 Mei 1991 di Masjid Khoirul Huda Yayasan Pendidikan Khoirul Huda terbentuk. Kedua, dalam perkembangannya Yayasan Khoirul Huda mengalami tiga kali pergantian kepengurusan dan terjadi berbagai perkembangan, baik fasilitas dan kegiatan sosial. ketiga, Yayasan Pendidikan Khoirul Huda, tentunya mengalami dukungan dan juga hambatan.

**Kata Kunci:** Yayasan Khoirul Huda, Perkembangan, Dukungan dan Hambatan.

## ABSTRACT

Akhsyah Hamid, Yudha Nur (2023). *History of the Development of the Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Education Foundation 1991-2022*. Islamic Civilization History Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor (I) Dr. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I. (II). Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag, M.Ag.

This study aims to describe: (1) What is the history of the establishment of the Khoirul Huda Foundation in Pabean Village, Sedati Sidoarjo District. (2) How is the development of the Khoirul Huda Foundation in Pabean Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. (3) What are the supporting and inhibiting factors in the development of the Khoirul Huda Foundation in Pabean Village, Sedati District, Sidoarjo Regency.

Related to the problems above, to answer these problems the author uses a sociological and historical approach in which this approach is used to explain the origins of the formation of the Khoirul Huda Foundation and the figures who played a role in the formation of the Khoirul Huda Foundation, while the sociological approach is used to determine various factors including aspects social, cultural and religious. In analyzing this thesis, the writer uses the theory of social-institution and continuity and change. Howard Becker, Leopold Van Wise and Abu Zayd interpret this theory as a process of human relations creating new thoughts to create a change both socially and educationally. The research method used is the historical (historical) method which goes through four stages, namely Heruistic, Source Criticism, Interpretation, and Historiography (writing).

The conclusion of the results of this study is that the first Khoirul Huda Education Foundation was established against a background of encouragement from the community who wanted to prosper the existing mosques and also wanted to form the next generation of struggle, right on May 11, 1991 at the Khoirul Huda Mosque the Khoirul Huda Education Foundation was formed. Second, in its development the Khoirul Huda Foundation underwent three management changes and various developments occurred, both in terms of facilities and social activities. third, the Khoirul Huda Educational Foundation, of course, experienced support as well as obstacles.

Keywords: Khoirul Huda Foundation, Development, Support and Obstacles.







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1,1 Latar Belakang

Yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial. Namun, sejak awal sebuah yayasan didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuannya didirikan yayasan adalah untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan orang lain. Menurut Poerwardaminta (2009:25) yayasan adalah badan yang dibangun dengan tujuan untuk mengupayakan suatu lembaga yang fungsinya untuk meningkatkan mutu berbagai macam kepentingan, misalnya pendidikan.

Yayasan pada mulanya digunakan sebagai terjemahan dari istilah *Stichting* yang berasal dari kata *Stichen* yang berarti membangun atau mendirikan dalam Bahasa Belanda dan *Foundation* dalam Bahasa Inggris.<sup>1</sup> Istilah Yayasan yang ada di dalam undang-undang RI No. 16 Tahun 2001 tentang “Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota” yang ada pada Bab I Pasal 1 ayat 1 yang telah dijelaskan diatas

---

<sup>1</sup> S. Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1981), 634.

mempunyai struktur dalam kepemimpinan yang terdiri atas pembina, pengurus dan pengawas.<sup>2</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan pemberdayaan dalam segi pendidikan keterampilan dan pola perilaku bermasyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dibekali dengan ilmu dan berbagai keterampilan yang akan menunjang setiap pribadi mereka untuk bekerja dan bertahan hidup. Dengan pendidikan pula, sikap sosial masyarakat akan terbangun sejalan dengan nilai-nilai norma yang turuntemurun diwariskan oleh para nenek moyang. Berangkat dari fenomena tersebut, maka masyarakat mulai berfikir untuk membentuk suatu wadah agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dengan baik dan maksimal. Salah satu upayanya adalah dengan mendirikan sebuah lembaga yang kemudian disebut yayasan.

Mengingat pendirian yayasan mempunyai syarat formal, maka status badan hukum yayasan baru dianggap sah apabila memenuhi syarat seperti; pendirian yayasan minta jasa seorang notaris untuk membuat akta pendirian atau Anggaran Dasar Yayasan. Akta pendirian yayasan didaftarkan pada pemerintah pengadilan negeri yang wilayah hukumnya mencakup tempat kedudukan yayasan dan akta pendirian tersebut diumumkan dalam tambalan berita Negara Republik Indonesia.<sup>3</sup>

Sebuah yayasan harus memenuhi persyaratan yang diatur oleh undang-undang, di antaranya: (1) didirikan oleh seorang atau lebih dengan cara

---

<sup>2</sup> Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Yayasan: Undang-undang;g No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001* (Bandung: Fokusmedia, 2004), 25.

<sup>3</sup> Ari Purwadi, "Karakteristik Yayasan Sebagai Hukum di Indonesia", *Jurnal Prespektif* Vol VII No. 1 (2002), 2.

mengelompokkan sebagai harta pada saat yayasan itu didirikan menjadi kekayaan awal yayasan, (2) membuat akta notaris sesuai ketentuan yang berlaku, (3) yayasan harus memiliki struktur organisasi yang terdiri atas pembina, pengurus, dan pengawas, (4) yayasan tidak diperkenankan menggunakan nama yayasan lain yang telah disahkan, (5) yayasan tidak boleh bertentangan dengan aturan dan ketertiban umum.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh yayasan di Indonesia meliputi berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut terdiri atas bidang kemanusiaan, sosial, pendidikan, dan sebagainya. Dalam bidang kemanusiaan yayasan memberikan donasi atau bentuk kepedulian lain yang masih termasuk dalam kegiatan kemanusiaan. Dalam bidang sosial yayasan berperan untuk melaksanakan kegiatan sosial, misalnya membangun sebuah lembaga sosial seperti griya lansia, rumah sakit, panti asuhan, laboratorium, dan lain-lain. Di bidang pendidikan yayasan berfokus untuk mencetak generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual maupun spiritual. Hal tersebut biasanya direalisasikan dengan mendirikan sebuah sekolah atau pesantren.<sup>4</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan tidak hanya berada di wilayah perkotaan saja, namun juga merambah wilayah pedesaan. Hal tersebut dimaksudkan agar pemberdayaan masyarakat desa dalam segala aspek dapat terwujud. Berangkat dari tersebut, dewasa ini terdapat beberapa yayasan dengan visi misinya masing-

---

<sup>4</sup> Laeli Nur Azizah, "Pengertian Yayasan: Ciri-Ciri, Tujuan, dan Cara mendirikannya", <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-yayasan/>, diakses 24 Januari 2023.

masing turut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program yang dibuat.

Salah satunya yayasan yang dibangun di wilayah pedesaan adalah Yayasan Khoirul Huda Pabean. Yayasan ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang menaungi dua sekolah, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Khoirul Huda dan TK Khoirul Huda. Yayasan Khoirul Huda ini yang berdiri sejak tahun 1991 hingga saat ini. Dalam sistem pengajarannya Yayasan Khoirul Huda ini selalu berkomitmen untuk menjadikan murid-muridnya unggul dalam berbagai aspek pengembangan bidang baik akademik maupun non akademik, selain hal itu Khoirul Huda juga selalu menerapkan sikap kepedulian siswa-siswinya terhadap lingkungan juga kemandirian yang didasari iman dan taqwa, berakhlak mulia serta berilmu multi dimensi. Untuk menunjang keberlangsungan belajar mengajar serta meningkatkan kualitas siswa Yayasan Khoirul Huda menyediakan berbagai fasilitas seperti tenaga pendidik yang berkompeten dan berdedikasi tinggi, serta menyediakan fasilitas penunjang lainnya, seperti kelas yang nyaman dan fasilitas penunjang bakat siswa dalam ekstra kurikuler siswa. Dari semua itu diharap dari Yayasan Khoirul Huda dapat memiliki siswa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah lain baik dalam kemampuan akademik maupun non akademik. Juga harapan para pendiri dengan adanya madrasah bisa menciptakan penerus perjuangan baru di generasi yang akan datang.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Nurikan, *Wawancara*, Sidoarjo, 4 Januari 2023

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini berfokus pada sejarah dan perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi Yayasan Khoirul Huda khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Selain itu, ditujukan untuk dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan menambah referensi sejarah dalam bidang pendidikan.

## **1.2 Rumusan Maslah**

Adapun rumusan masalah yang mengkaji tentang “Sejarah Perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991-2022” sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana perkembangan Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. tahun 1991-2022?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perkembangan Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. tahun 1991-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Sejarah berdirinya Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

2. Mengetahui perkembangan Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Tahun 1991 sampai 2022.
3. Mengetahui faktor pendukung maupun faktor penghambat Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah khazanah keilmuan dan wawasan baru terhadap pengembangan ilmu di bidang sejarah, khususnya di sejarah modern.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, sangat besar harapan dapat mengetahui dan memahami tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo. Dengan begitu hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis.

- b. Bagi Akademis

Dari penelitian ini diharapkan dapat untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Strata satu (S1) juga sebagai kontribusi bagi fakultas

Adab dan Humaniora, serta bisa menjadi salah satu bahan rujukan atau referensi bidang kesejarahan khususnya Sejarah Peradaban Islam. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang sejarah kelembagaan khususnya lembaga pendidikan modern. Hasil dari penelitian ini diharap juga dapat me jadi salah satu sumber pustaka dalam bidang yayasan atau lembaga pendidikan.

### **1.5 Pendekatan dan Kerangka Teori**

Dalam pendekatannya Penelitian dengan judul “Sejarah Perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991-2022” menggunakan pendekatan sosiologi dan historis. Menggunakan pendekatan sosiologi dikarenakan sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, maupun dalam bidang struktur sosial, proses sosial, dan termasuk juga dalam perubahanperubahan sosial.<sup>6</sup>

Pendekatan yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pendekatan historis. Pendekatan historis digunakan untuk melihat suatu objek penelitian dari segi historis atau sejarahnya, sehingga dapat diketahui proses serta perubahan peristiwa tersebut secara kronologis. Dengan pendekatan historis ini, maka penulis dapat menjabarkan secara rinci mengenai perkembangan Yayasan

---

<sup>6</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 9



Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo tahun 1991 sampai 2022. Maka dari itu diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait peristiwa-peristiwa serta perubahannya.

Dalam menganalisis terkait penelitian yang berjudul “Sejarah Perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991-2022”. Peneliti menerapkan teori *social-institution* (lembaga kemasyarakatan). Teori *social-institution* atau lembaga kemasyarakatan adalah suatu himpunan atau norma-norma dari segala tingkatan yang mencakup pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Munculnya lembaga kemasyarakatan disebabkan oleh adanya kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Seperti kebutuhan pendidikan, jasmani, rohani dan lain sebagainya. Didirikannya Yayasan Khoirul Huda tidak serta merta hanya untuk keuntungan finansial, tetapi untuk memberikan dan berkontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan dan keagamaan khususnya untuk daerah Pabean Sedati, Sidoarjo.

Para ahli memandang mengenai *social-institution* (lembaga kemasyarakatan) dengan berbagai pendapat. Menurut sudut fungsinya. Howard Becker dan Leopold van Wiese mengatakan bahwa lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai suatu jaringan dari proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia. yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut, serta pola yang sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya.

Dalam penerapan teori berikutnya yang penulis terapkan adalah teori *continuity and change*. (Kesinambungan dan Perubahan). Abu Zayd memaknai kesinambungan dan perubahan adalah adanya pemikiran lama dan mengemukakan



Khoirul Huda Sidoarjo”.<sup>8</sup> Dalam Penelitian ini keseluruhan membahas mengenai hasil dari pembelajaran dari salah satu mata pelajaran yakni Akidah Akhlak yang diterapkan pada siswa MI Khoirul Huda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran yang diterapkan kooperatif tipe index card match dapat meningkatkan aktivitas guru, (2) perolehan nilai siswa meningkat pada siklus II, (3) hasil belajar belajar meningkat pada siklus II, (4) ketuntasan belajar meningkat pada siklus II. Sedangkan pembeda dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada sejarah dan perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.

2. Penelitian yang ditulis oleh M. Fathulloh. Dengan judul “Pengelolaan Arsip Meningkatkan Dalam Mutu Pelayanan Adminitrasi di MI Khoirul Huda dan SDN Pabean 2 Sedati Sidoarjo”.<sup>9</sup> Pada Penelitian ini berfokus kepada bagaimana pengolahan data dan arsip sekolah agar tetap tersimpan rapi dan tidak rusak ataupun hilang hasil penelitian ini adalah (1) pentingnya penyimpanan arsip dilakukan dengan tujuan untuk penyimpanan, pemindahannya, peyerahannya, serta menemukan kembali arsipnya, (2) meningkatkan mutu pelayanan berdasarkan penelitian, masing-masing memiliki dua faktor pendukung dan satu faktor penghambat. Sedangkan pembeda dalam penelitian ini, penulis berfokus terhadap sejarah dan perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati.

---

<sup>8</sup> Dwi Ayuning Tyas, “Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe index card match pada siswa kelas III MI Khoirul Huda Sidoarjo.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2019).

<sup>9</sup> M. Fatlulloh, “Pengolaan Arsip Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Adminitrasi di MI Khoirul Huda dan SDN Pabean 2 Sedati Sidoarjo.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2022).

3. Penelitian yang ditulis oleh Tetty Dwi Yulianti. Dengan Judul “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peristiwa Fathu Makkah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Pada Siswa Kelas V MI Khoirul Huda Sidoarjo”<sup>10</sup> dalam Penelitian ini memiliki fokus mengacu terhadap peningkatan nilai terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui dua metode yakni Kooperatif dan Tipe Mind Mapping guna memperoleh nilai diatas KKM. Hasil pembahasan skripsi ini adalah (1) model pembelajaran yang diterapkan adalah mind mapping yang berfungsi untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa, (2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara siklus I dan II. Sedangkan pembaruan penelitian terkait Yayasan Pendidikan Khoirul Huda, penulis memfokuskan penelitian pada Sejarah Perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, fokus penelitian hanya terletak pada model pembelajaran, pengelolaan arsip, dan peningkatan hasil belajar. Penelitian mengenai sejarah dan perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo tahun 1991-2022 belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan pembahasan pada sejarah, perkembangan, dan respon masyarakat. Pokok bahasan tersebut dipilih karena. Pentingnya publikasi atau penulisan sejarah dan ditunjukkan ke khalayak umum sangat berguna untuk

---

<sup>10</sup> Tetty Dwi Yulianti, “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peristiwa Fathu Makkah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Pada Siswa Kelas V MI Khoirul Huda Sidoarjo.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2022).



sumber dan data yang menyangkut terkait penelitian. Data penelitian ini diperoleh berupa dokumen, arsip, majalah, brosur, wawancara yang ada hubungannya terkait pembahasan dalam penelitian ini, baik dari sumber utama (primer) maupun dari sumber data pendukung (sekunder).

Adapun sumber atau data-data dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun data bukti yang sezaman dengan peristiwa yang terjadi. sumber primer sering disebut juga dengan sumber atau data langsung, seperti: Orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dalam penelusuran sumber primer, penulis melakukan beberapa cara yakni dengan menggali sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer diantaranya dengan melakukan wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata. Berikutnya dengan pengumpulan arsip Yayasan, dengan itu penulis lakukan guna mencari sumber data primer yang digunakan penulis dalam memperoleh data akurat untuk penelitian “Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Tahun 1991 – 2022” adalah sebagai berikut:

1) Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

- a) Surat keterangan (SK) kepengurusan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sioarjo.
- b) PIAGAM Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.
- c) Foto kegiatan yang didokumentasikan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.



secara langsung disampaikan oleh saksi mata. Melainkan sumber yang telah diolah terlebih dahulu. Untuk itu guna menguatkan sumber penulis menggunakan sumber sekunder berupa buku atau karya tulis lainnya yang mendukung dalam menjelaskan mengenai peristiwa penelitian ini<sup>13</sup>, sumber tersebut diantaranya:

1. Buku-buku yang membahas mengenai pendidikan atau keagamaan.
2. Artikel atau Jurnal yang membahas mengenai Yayasan Khoirul Huda.

## 2. Kritik Sumber

Kritik merupakan hal wajib dilakukan pada setiap penelitian sejarah, sebab tidak menutup kemungkinan-kemungkinan lain ada terjadi ketidaksesuaian terhadap sumber. Maka dari itu perlu dilakukan memilah-milah terhadap sumber yang akan dibahas dalam penelitian ini.<sup>14</sup> Hal ini penulis melakukan perbandingan antara data dan fakta, serta melakukan penyelidikan keaslian sumber sejarah baik bentuk maupun isinya. Dengan itu penulis dapat mendapatkan keaslian data yang sesuai dengan pokok bahasan yang di paparkan berdasarkan permasalahan untuk kemudian dilakukan analisis.

Dalam melakukan kritik penulis melakukan dengan dua cara, yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern ini digunakan penulis atas dasar unsur-unsur substansi dari sumber yang niatnya akan dipakai dalam penulisan. Untuk menerapkan kritik intern penulis melakukan pencocokan sumber agar menjadi sumber yang relevan, baik dari wawancara ataupun dari sumber lain.

---

<sup>13</sup> Nina Herlina, *Metode Sejarah* (Bandung: Satya Historika, 2020), 26.

<sup>14</sup> Aditia Muara Padiatra, *Ilmu Sejarah Metode dan Praktik* (Gresik: JSI Press, 2020), 82.



Kemudian penulis menerapkan kritik ekstern, kritik ekstern dikenal sebagai kritik atas dasar-dasar luaran dari sumber yang akan digunakan setelah penelusuran heruistik. Dengan kritik ekstern penulis akan melakukan pengkolaborasi keterangan, dari orang yang sezaman atau tidak. Dalam hal ini sangat berdampak pada kevalidan suatu sumber yang kita miliki.<sup>15</sup>

### 3. Interpretasi

Setelah melakukan kritik terhadap sumber penulis menerapkan Interpretasi. Interpretasi adalah bentuk usaha untuk penafsiran terhadap fakta-fakta yang ada. Penulis menerapkan Interpretasi sendiri memiliki tujuan sebagai pemberi penafsiran terhadap sumber yang telah ditemukan, sehingga dapat memberikan fakta yang memiliki keselarasan. Hal ini dapat dilakukan dengan dual hal, yaitu: analisis (menguraikan), dan sintesis (menyatukan) data.

Untuk itu penulis akan berusaha menafsirkan apa yang terdapat di data yang telah diperoleh oleh penulis. proses dilakukan penulis dengan membandingkan antara data satu dengan data yang lain baik berupa lisan atau tulisan, yang memiliki keterkaitan dengan lembaga pendidikan islam.<sup>16</sup>

### 4. Historiografi

Setelah langkah-langkah terkait pencarian dan kritik sumber selesai langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah Historiografi. Historiografi merupakan tahapan akhir yaitu penulisan hasil laporan. dengan itu Penulis dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal perencanaan

---

<sup>15</sup> Ibid., 94.

<sup>16</sup> Eva Syarifah Wardah, "Metode Penelitian Sejarah", *Jurnal Tsaqofah* Vol. 12 No. 2 (2014), 173

sampai akhir kesimpulan. Dalam tahapan ini, penulis akan melakukan pemaparan laporan penelitian sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo tahun 1991-2022.

### **1.8 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan pemaparan tentang urutan kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, guna mempermudah dalam memahami penulisan skripsi, maka disusunlah sistematika pembahasan, yakni:

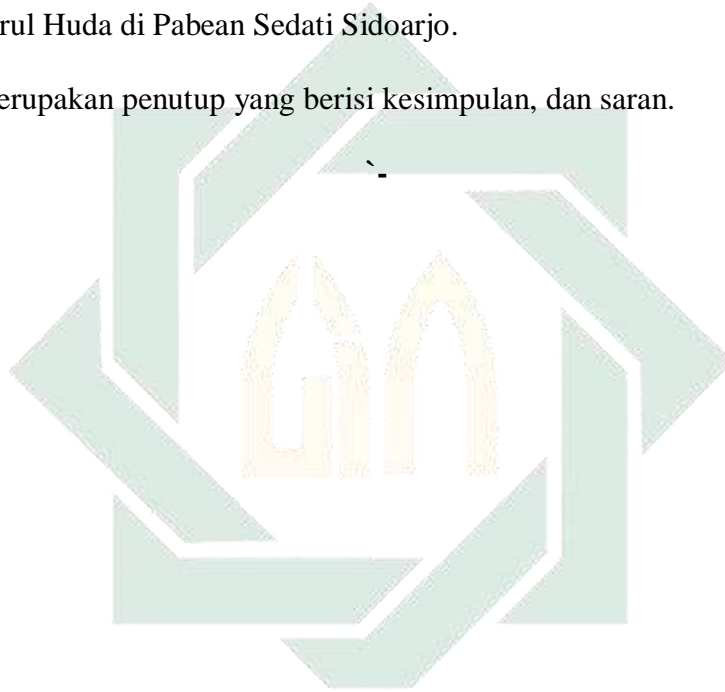
Bab Pertama merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang Sejarah berdirinya Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo. Pada bagian ini, akan di jelaskan mengenai latar belakangnya berdirinya Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo, tokoh yang berperan dalam berdirinya, serta visi dan misi Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.

Bab Ketiga berisi tentang perkembangan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo, hal tersebut meliputi perkembangan lembaga pendidikan Yayasan Khoirul Huda, perkembangan sarana dan prasarana seperti kantor, gedung, fasilitas oprasional yayasan. serta kegiatan sosial Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.

Bab Keempat berisi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perkembangan Yayasan Khoirul Huda di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Dalam faktor pendukung disini diambil dari pendukung internal, juga eksternal. Dalam faktor penghambat diambil dari faktor internal dan eksternal. Yayasan Khoirul Huda di Pabean Sedati Sidoarjo.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, dan saran.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PENDIDIKAN KHOIRUL HUDA PABEAN SEDATI SIDOARJO

#### 2.1 Latar Belakang Sejarah Berdirinya Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini mengalami kombinasi antara kemajuan dengan tantangan. meskipun terdapat perkembangan positif, terdapat peningkatan yang signifikan dalam akses pendidikan di Indonesia. Program Indonesia Pintar bagi anak usia (6 – 21) tahun dan bantuan dana pendidikan seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) telah membantu meningkatkan partisipasi sekolah. Walaupun seperti itu tantangan dalam dunia pendidikan di Indonesia masih ada, terutama di daerah pedesaan untuk anak-anak dari keluarga miskin. Karena itu guna mencerdaskan anak-anak penerus bangsa harus selalu dilakukan dengan cara melalui jalur pendidikan.<sup>17</sup>

Manajemen yayasan merupakan kunci dalam keberhasilan lembaga pendidikan swasta, dalam mengembangkan madrasah baik dari bentuk fisik maupun non fisik. Sehingga lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Manajemen Yayasan Pendidikan Islam guna pengembangan

---

<sup>17</sup> Maulina Sari, Sri Musdalifah, dan Antami Asfar. “Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan di MTsN 1 Watampone”, *Jurnal Mappesona*, Vol. 3, No. 1 Februari (2021), 48

sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah setingkat kecamatan ataupun nasional.<sup>18</sup>

Lembaga pendidikan adalah suatu institusi yang menyediakan layanan pendidikan formal, nonformal, dan informal untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan potensi individu.<sup>19</sup> Lembaga pendidikan biasanya memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah menyediakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi siswa, menyediakan tenaga pengajar yang berkualitas, dan menyediakan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Lembaga pendidikan dapat berupa sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya. Sekolah biasanya terdiri dari jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, sementara universitas biasanya menawarkan program-program pendidikan yang lebih tinggi, seperti sarjana, magister, dan doktor. Lembaga pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi muda yang berpendidikan dan mampu bersaing di dunia global. Lembaga pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan lapangan kerja yang lebih baik. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran.<sup>20</sup>

Dalam memenuhi persyaratan sebagai lembaga pendidikan, lembaga pendidikan harus memperhatikan berbagai aspek, seperti kurikulum yang

---

<sup>18</sup> Gita Tanika, "Manajemen Yayasan Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan", *Jurnal Al-Kafayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Vol. 1, No. 1 (2022), 20

<sup>19</sup> Muhaimin, A. G. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2018).

<sup>20</sup> Tarigan, R. P, "Peran Pendidikan dalam Mengatasi Masalah Sosial", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, (2017), 10-16.

diatur secara nasional atau internasional, metode pengajaran yang efektif, sumber daya manusia yang berkualitas, dan fasilitas yang memadai juga, merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan untuk merubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Ada tiga lembaga pendidikan islam yang umum ada di indonesia. Yaitu (1) Lembaga Pendidikan Islam Formal, (2) Lembaga Pendidikan Islam Non Formal, dan (3) Lembaga Pendidikan Islam Informal. dalam penerapan pendidikan formal segala aspek pendidikan semua sudah terencana dan terstruktur.<sup>21</sup>

Terkait yayasan dan lembaga pendidikan, masjid menjadi salah satu peran penting dalam perkembangan suatu yayasan atau lembaga pendidikan. di masjid inilah kaum muslimin memegang teguh nilai-nilai keimanan, cinta kepada ilmu pengetahuan, memiliki kesadaran bersosial (*ukhwah islamiyyah*) serta mewujudkan ketaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya *Shallallohu alaihi wasallam*.<sup>22</sup>

Untuk menjawab persoalan tersebut, atas dasar kemaslahatan umat guna kemajuan bangsa melalui pendidikan formal pendiri Yayasan Pendidikan Khoirul Huda diantaranya Bapak Mahruji, dan tokoh masyarakat Dusun Payan melakukan gagasan untuk membentuk suatu lembaga pendidikan formal, guna memakmurkan masjid mensejahterakan masjid Khoirul Huda. didasari oleh sebuah keinginan yang kuat, yang mana harapan besar di berikan kepada calon

---

<sup>21</sup> Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Edukasi Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 11 (2017), 60.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 69.

penerus bangsa guna meneruskan cita-cita bangsa agar lebih maju dan berkembang khususnya di lingkungan Desa Pabean. hal itu dilakukan oleh para masyarakat Dusun Payan guna regenerasi akan terus ada sampai kapanpun.

Berdirinya Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo, berawal dari kehendak dan dorongan masyarakat khususnya masyarakat Desa Pabean Dusun Payan dan sekitarnya di tahun 1990 kepada Bapak Mahruji seorang takmir masjid pada waktu itu. Dorongan ini dilakukan oleh tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama karena merasa perlu adanya generasi penerus perjuangan mereka. Dengan latar belakang adanya masjid, yaitu Masjid Khoirul Huda dan sebidang tanah gogol (tanah cuwilan yang yang di kumpulkan oleh orang-orang gogol) di belakang masjid Khoirul Huda di Dusun Payan yang di hibahkan untuk kesejahteraan Masjid Khoirul Huda.<sup>23</sup>

Dengan adanya dorongan tersebut takmir masjid Khoirul Huda mengumpulkan tokoh masyarakat Dusun Payan di masjid Khoirul Huda guna menindaklanjuti pembentukan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda, maka tepat tanggal 11 Mei 1991 para tokoh-tokoh masyarakat, dan tokoh-tokoh agama wilayah Dusun Payan dan didukung oleh pemerintah Desa Pabean berkumpul di Masjid Khoirul Huda untuk menyepakati mendirikan sebuah Yayasan Pendidikan Khoirul Huda yang ketua yayasan pertama kali di amanahkan kepada Bapak Gunawan<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> Sukir Jandini, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 April 2023

<sup>24</sup> Nurikan, *Wawancara*, Sidoarjo, 04 Januari 2023









## B. Mahruji

Mahruji adalah warga asli Dusun Payan Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo, terkait hal ini beliau merupakan tokoh penting dalam pendirian Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo. Beliau merupakan seorang takmir masjid yang bernama Masjid Khoirul Huda yang mana Sebuah Masjid cikal bakal terbentuknya Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo. Atas dasar adanya Masjid dan sejumlah tanah gogolan, pada tahun 1990 masyarakat mendesak Takmir Mahruji untuk mensejahterkan masjid dengan membentuk suatu lembaga ilmu. Dengan desakan itulah pada tahun 1991 Takmir Mahruji mengumpulkan masyarakat serta pengurus dusun Payan di Masjid Khoirul Huda untuk rapat pembentukan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.

## C. Gunawan

Pak Gunawann Lahir di Sidoarjo dan bertempat tinggal di Desa Pabean. Dalam sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Khoirul Huda tentunya membutuhkan seseorang yang berpengalaman dalam bidang pengelolaan Suatu Lembaga atau Yayasan, hal tersebut ada pada Gunawan. Beliau dipercaya menjadi Kepala Yayasan pertama kali sebab pengalaman beliau pernah memegang SMK Penerbangan Juanda selama tiga tahun. Hal tersebut yang membuat tokoh masyarakat sepakat untuk



- 2) Situs web lembaga pendidikan yang biasanya mencantumkan visi dan misi di halaman parofil atau about us.
- 3) Brosur dan materi promosi lembaga pendidikan yang biasanya mencantumkan visi dan misi sebagai bagian dari penjelasan mengenai lembaga tersebut.
- 4) Wawancara atau diskusi dengan para pemimpin dan staf lembaga pendidikan.

Secara umum, visi dan misi lembaga pendidikan haruslah selaras dengan tujuan dan cita-cita pendidikan secara umum. Visi dan misi yang jelas dan terukur dapat membantu lembaga pendidikan mencapai keunggulan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Adapun Visi dan Misi Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo adalah:

#### 1. Visi Yayasan Pendidikan Khoirul Huda

Adapun visi Yayasan Pendidikan Khoirul Huda adalah “Menuju Sekolah Bilingual, Berkarakter Religius, Peduli Lingkungan, dan Berbasis Entrepreneurship di Era Digital”.

Dengan visi seperti diatas, Yayasan Pendidikan Khoirul Huda menegaskan bahwa ingin menciptakan suatu generasi yang unggul dalam berbagai bidang, tidak hanya itu, Yayasan Pendidikan Khoirul Huda juga ingin menjadikan generasi penerus yang memiliki karakter pribadi yang peduli jiwa mandiri serta memiliki akhlak yang mulia dan mempunyai jiwa entrepreneur di era modern.

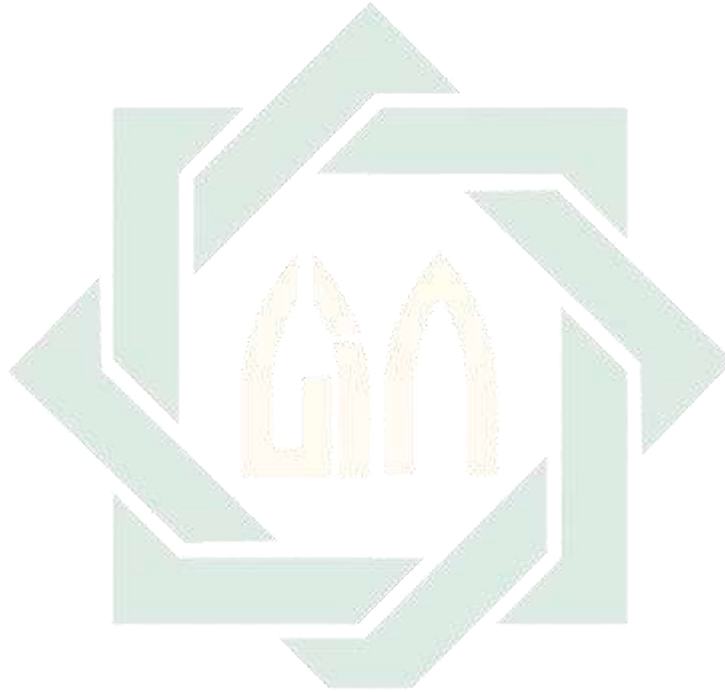
2. Misi Yayasan Pendidikan Khoirul Huda, Adapun misi Yayasan Pendidikan Khoirul Huda, yaitu:

- a. Melatih Kompetensi Bahasa (Inggris, dan Bahasa Arab Peserta Didik dan Pendidik
- b. Memberikan pembekalan dasar Pego Arab melalui Kitab Ahlakul Banin dan Banat
- c. Memberi wawasan pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan
- d. Memberi pembekalan dasar – dasar Enterpreneurship untuk menghadapi era digital

3. Tujuan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda, Adapun tujuan berdirinya Yayasan Pendidikan Khoirul Huda, yaitu:

- a. Pada tahun 2023 Madrasah mampu membuat modul ajar sesuai materi esensial kurikulum adopsi adaptif ( Kurikulum merdeka, Kurikulum Kemendikbud, Kurikulum Cambridge ) pada kelas Intensif.
- b. Mulai tahun 2022 siswa mampu menulis, membaca pego Arab ala Pondok Pesantren, Berakhlakul Karimah dalam kehidupan keseharian dan Berkarakter Religius.
- c. Pada tahun 2023 Madrasah mampu menerapkan komunikasi Bahasa Inggris aktif dan Bahasa Arab untuk peserta Didik dan pendidik di lingkungan Sekolah.

- d. Pada tahun 2025 Madrasah mampu memasarkan produk unggulan melalui E-Commerce.
- e. Pada setiap kelulusan kelas enam siswa mampu menghafal satu Juz 30 untuk kelas Reguler dan dua Juz untuk kelas Intensif



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN KHOIRUL HUDA PABEAN

#### SEDATI SIDOARJO TAHUN 1991 – 2022

Didirikannya yayasan bukan hanya untuk tujuan komersial atau mencari keuntungan, melainkan untuk kemaslahatan umat melalui jalur pendidikan. melihat tujuan didirikannya yayasan tersebut, maka penulis akan memberikan pemaparan terkait peningkatan mutu pendidikan dan perkembangan yang terjadi pada Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.

#### 3.1 Periode Perintisan (1991 – 2006)

Berdirinya Yayasan Pendidikan Khoirul Huda adalah berawal dari dorongan masyarakat Dusun Payan terhadap pengurus Masjid Khoirul Huda untuk memakmurkan Masjid, tokoh masyarakat beranggapan bahwa dengan memakmurkan Masjid dapat menjadikan Masjid yang makmur serta lestari apabila ada ladang yang mendukung yaitu generasi Islam yang terdidik. Karena hal itu tepat pada tanggal 14 Mei 1991 tokoh Masyarakat Dusun Payan sepakat mendirikan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda.<sup>29</sup>

Pada awal berdirinya Yayasan Khoirul Huda kepala yayasan di pegang oleh bapak Gunawan, untuk kondisi gedung atau sarana dan prasarana terbilang sangat kurang karena hanya bangunan kecil satu kelas di belakang Masjid Khoirul Huda hasil dari kerja bakti masyarakat Dusun Payan. Seiring berjalannya waktu atas izin

---

<sup>29</sup> Sukir Jandini, *Wawancara*, Sidoarjo 26 April 2023







yaitu pendidikan yang diperoleh melalui lingkungan sekolah, dan (Pendidikan Nonformal) pendidikan ini di peroleh melalui kegiatan sosial masyarakat.<sup>30</sup>

Yayasan pendidikan sebagai lembaga formal yang diamanahi tugas untuk turut serta mendidik guna meingkatkan kualitas hidup seseorang. Dalam hal ini peran guru juga harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang seorang siswa terkhusus usia sekolah dasar menganggap bahwa pelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya tidak bermanfaat.<sup>31</sup> Terkait hal ini peran guru bukan hanya semata mata untuk mengajar ilmu pengetahuan saja, namun juga harus mendidik yaitu membina para anak didik untuk menjadikan manusia yang dewasa dan bertanggung jawab atas segala tindakannya. Dengan cara inilah semua aspek kepribadian anak yang terjadi pada suatu lembaga pendidikan akan bisa berkembang.

Dalam perkembangannya Yayasan Pendidikan Khoirul Huda melakukan perombakan Pengurus di tahun 2006-2013 yang mana kepala Yayasan di pegang oleh bapak Muhammad Arifin. Pada era bapak Muhammad Arifin menjabat sebagai kepala Yayasan Khoirul Huda, Yayasan mengalami kondisi stagnan tidak ada kemajuan. yang mana beliau tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan semestinya menjadi kepala Yayasan, terkait menjalankan berbagai program Yayasan semua diatur oleh para Guru dan Staf Sekolah, hingga pada akhir masa jabatannya.

Setelah masa jabatan bapak Arifin berakhir, di gantikan oleh bapak Sukirjandini yang mana beliau terpilih menjadi kepala Yayasan setelah hasil rapat

---

<sup>30</sup> Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wihanti, Nizma Maratos S, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian* Vol. 1, No. 1, februari (2019), 67.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 68.



- 5) Nomor Telpn : (031) 867688414
- 6) Status/ Akreditasi : Terakreditasi A
- 7) NSS : 112351513221
- 8) Tahun Pendirian : 1991
- 9) Status Tanah : Hak Milik Sendiri
- 10) Luas Tanah : 1.447 M2
- 11) Luas Bangunan : 672 M2
- c. Visi, Misi, Tujuan, Target dan Strategi
- Visi
- Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MI “Khoirul Huda” adalah sebagai, berikut:
- Menuju Sekolah Bilingual, Berkarakter Religius, Peduli Lingkungan dan Berbasis Entrepreneurship di Era Digital.
- Misi
- Misi dalam penyelenggaraan pendidikan di MI “Khoirul Huda” Pabean Sedati Sidoarjo adalah:
- Melatih kompetensi bahas inggris dan Bahasa arab pesereta didik dan pendidik
  - Memberikan pembekalan dasar pego arab melalui kitab Ahlakul Banin dan Banat
  - Memberi wawasan pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan

















7	Juara 2 Olimpiade Matematika	Nasional	2023
8	Juara 1 Bahasa Indonesia Olimpiade Agama dan Umum MWC NU Sedati	Kecamatan Sedati	2022
9	Juara 3 Matematika Olimpiade Agama dan Umum MWC NU Sedati	Kecamatan Sedati	2022
10	Juara 2 Aswaja Olimpiade Agama dan Umum MWC NU Sedati	Kecamatan Sedati	2022

## b, Non Akademik

No	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Juara 2 Karate Championship di Gelora Bung Tomo Surabaya	Nasional	2022
2	Juara 2 Lomba Tartil	Kabupaten Sidoarjo	2023
3	Juara Umum Lomba Pramuka	Kecamatan Sedati	2023
4	Juara 2 Lomba Pildacil	Kabupaten Sidoarjo	2023
5	Juara 1 Lomba Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	2023
6	Juara 3 Lomba Tahfidz di SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	2023



























di Yayasan Khoirul Huda seluruh Siswa dan Guru diwajibkan untuk melaksanakan program pembiasaan penguatan karakter religious yang di implementasikan melalui program *based learning*, program tersebut diharapkan oleh Yayasan dan sekolah agar siswa siswi mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari dengan penuh kesadaran diri, hal tersebut menjadi ciri khas tersendiri bagi Yayasan Khoirul Huda dan juga sekolah yang di naunginya. Program pembiasaan keagamaan dimulai dari awal masuk pukul 06.45 WIB seluruh siswa siswi melakukan do'a bersama di halaman madrasah, untuk siswa dan siswi kelas 1 sampai 3 melanjutkan pembiasaan berdo'a di halaman madrasah, untuk kelas 4 sampai kelas 6 melanjutkan pembiasaan di Masjid Khoirul Huda.<sup>41</sup> dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1). Hari Senin : Sholat duha, membaca dan menghafal Asma'ul Husna beserta Arti, Membaca Juz 30 bertahab, membaca Sholawat Adiba'i.
- 2). Hari Selasa : Sholat duha, membaca dan menghafal Asma'ul Husna beserta Arti, Membaca Juz 30 bertahab, membaca istigotsa.
- 3). Hari Rabu : Sholat duha, membaca dan menghafal Asma'ul Husna beserta Arti, Membaca Juz 30 bertahab, membaca praktik sholat dan muhadoroh,

---

<sup>41</sup> Arsip Profil Sekolah MI Khoirul Huda

- 4). Hari Kamis : Sholat duha, membaca dan menghafal Asma'ul Husna beserta Arti, Membaca Juz 30 bertahab, membaca Tahlil dan mendo'akan orang tua.
- 5). Hari Jum'at : Terkhusus Hari Jumat Kegiatan di isi dengan pembelajaran Kitab Pego, Pengajian Jum'at An nisa, pembelelajaran Fiqih, dan juga Belajar Tulis Al Qur'an.

## 2. Kegiatan Sosial Rutin

Tidak hanya kegiatan keagamaan saja Yayasan Khoirul Huda Juga menjalankan kegiatan sosial seperti santunan anak Yatim dan Juga Beasiswa terhadap Siswa – Siswinya. Untuk Siswa yang Yatim, Yayasan memberikan keringanan terkait Biaya Pendidikan, dengan menggratiskan seluruh biaya sekolah:

### a. Santunan Anak Yatim

Santunan anak yatim ini rutin dilakukan oleh Yayasan Khoirul Huda bertujuan untuk memuliakan anak yatim, juga sebagai kebiasaan yayasan yang mana untuk siswa siswinya yang Yatim yayasan mengeluarkan kebijakan untuk menggratiskan biaya uang SPP Sepenuhnya kepada siswa siwinya yang Yatim.



Sumber : Profil Sekolah MI Khoirul Huda

b. Beasiswa

Yayasan dan Madrasah memberikan beberapa jenis beasiswa kepada siswa siswinya, yang mana beasiswa tersebut diharap dapat menjadi pemicu semangat bagi siswa siswa yang lain, beasiswa tersebut diberikan kepada siswa siswinya yang berprestasi Akademik dan juga kepada siswa Tahfidz.

## **BAB IV**

### **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN PENDIDIKAN**

#### **KHOIRUL HUDA PABEAN**

Perkembangan suatu yayasan atau lembaga pendidikan tidak luput dari faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam perjalanan perkembangannya. Berikut ini penulis jelaskan beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat di Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo. Hal tersebut terbagi menjadi beberapa faktor diantaranya internal dan eksternal yaitu sebagai berikut:

#### **4.1 Faktor Pendukung**

##### **1. Faktor Pendukung Internal**

Faktor pendukung internal merupakan faktor pendukung yang berasal dari dalam lingkup Yayasan Pendidikan Khoirul Huda yang dilihat dari sisi dalamnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

##### **a. Pimpinan Yayasan yang tegas dan bijaksana**

Kepemimpinan dalam suatu lembaga ataupun Yayasan merupakan kunci penting dalam keberlangsungan lembaga yang ia jalankan, hal tersebut sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya lembaga yang ia pimpin.

##### **b. Sumber Daya Manusia berkualitas**

Kehadiran para staf dan pengajar yang mumpuni memberikan keandalan dan kredibilitas pada informasi dan saran yang diberikan, pengajar yang diakui memiliki reputasi yang baik dan sering dianggap sebagai otoritas dalam bidang tersebut. Hal ini penting dalam konteks seperti strategi pengambilan keputusan, konsultasi profesional, atau kebijakan pengarahan.

Tenaga pendidik dan staf yang mumpuni memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan pendidikan, Mereka dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka dengan generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau mentoring. Ini memungkinkan transfer pengetahuan yang berkelanjutan dan memastikan bahwa kualitas dan keahlian di bidang tersebut tetap terjaga dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

c. Mempunyai lahan ideal

Memiliki lahan luas dalam sebuah Yayasan merupakan sebuah keuntungan yang berguna untuk membangun perkembangan siswa dan kinerja Yayasan hal tersebut dapat berpengaruh dalam kegiatan sekolah seperti perlembangan fisik seperti lapangan olahraga, dan ruang khusus akademi, juga dapat menyediakan lingkungan belajar yang alami. Dengan adanya lingkungan Yayasan yang luas hal

tersebut dapat berpotensi untuk kegiatan sosial bagi Masyarakat Sekitar.<sup>42</sup>

## 2. Faktor Pendukung Eksternal

Faktor eksternal diartikan sebagai faktor pendukung Yayasan Pendidikan Khoirul Huda yang berasal dari luar lingkup Yayasan. Adapun faktor pendukung eksternal Yayasan Pendidikan Khoirul Huda sebagai berikut :

### a. Berada dalam lingkungan yang islami

Yang mana Yayasan Khoireul Huda ini berada dalam lingkungan Ahlusunnah Wal Jammah Annahdliyah Nahdlatul Ulama. Yayasan yang berada dalam lingkungan Islami dapat memiliki beberapa keuntungan yang berhubungan dengan nilai-nilai Islam dan pendekatan pendidikan Islam. Dengan itu adanya lingkungan yang islami mampu mendorong aspek akademik, moral, spiritual, dan sosial juga dengan Adanya lingkungan yang islami mampu membentuk pemahaman identitas islam mereka.

### b. Berada di lokasi strategis

---

<sup>42</sup> Nurikan, *Wawancara*, Sidoarjo, 4 Januari 2023

Yayasan berada di tengah tengah lingkungan perumahan dan persimpangan tiga kecamatan sekaligus diataranya Kec. Sedati, Kec. Waru, Kec. Gedangan. Wilayah geografis yang strategis seringkali memiliki potensi pertumbuhan populasi yang tinggi. Jika wilayah tersebut merupakan daerah yang sedang berkembang dengan cepat, maka jumlah penduduk dan kebutuhan pendidikan juga mungkin meningkat. Ini dapat memberikan peluang pertumbuhan bagi yayasan, seperti peningkatan jumlah siswa, keragaman, dan peningkatan daya tarik Yayasan.

Tidak hanya itu dengan dimilikinya tempat yang strategis yayasan juga bisa berhubungan baik dengan komunitas dapat memperoleh pengaruh sosial yang positif. Ini dapat menciptakan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat sekitar, meningkatkan reputasi yayasan, dan memfasilitasi kolaborasi dengan pihak-pihak yang relevan.

#### c. Dukungan Tokoh Masyarakat dan Pemerintah Desa

Dalam setiap kegiatannya Yayasan Khoirul Huda Pabean selalu mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak diantaranya dari Pemerintah Desa Pabean ataupun Nahdlatul Ulama Ranting Pabean.

Dalam Haflah Akhirussanah purnasiswa ke 25 MI Khoirul Huda, di hadiri langsung oleh Kepala Desa Pabean yang merupakan Istri Wakil Bupati Sidoarjo Dr. Hj. Sriatun. Mengatakan:





Khoirul Huda Pabean, mengapa dapat dikatakan sebagai penghambat, sebab Yayasan Telah menetapkan peraturan bagi siswa untuk tidak dilanggar.

Penting untuk mencoba memahami alasan dibalik perilaku yang tidak sesuai. Mungkin ada faktor yang mempengaruhi di luar lingkungan sekolah yang perlu dipertimbangkan siswa, seperti masalah pribadi, kesulitan akademik, atau masalah keluarga. Dalam hal ini, diperlukan pendekatan khusus dalam menyikapi Siswa yang susah diatur.

#### b. Wali Murid

Masih banyak dari pihak Wali Murid yang belum mengurus akta kelahiran untuk anaknya, yang mana hal tersebut sangat menghambat untuk pendataan kedepannya seperti terhambatnya dalam pembuatan Ijazah.

Selain terkait dengan data, hambatan juga terjadi karena molornya pembayaran SPP. Hal tersebut dikatakan sebagai penghambat sebab sebagian dari biaya operasional sekolah bersal dari uang SPP.

## 2. Faktor Penghambat Eksternal

### a. Lingkungan

Berdampingan dengan masyarakat tidak semata merta mendapatkan dukungan tentunya juga mendapat suatu hambatan, hambatan tersebut berupa Kondisi lingkungan masyarakat sekitar

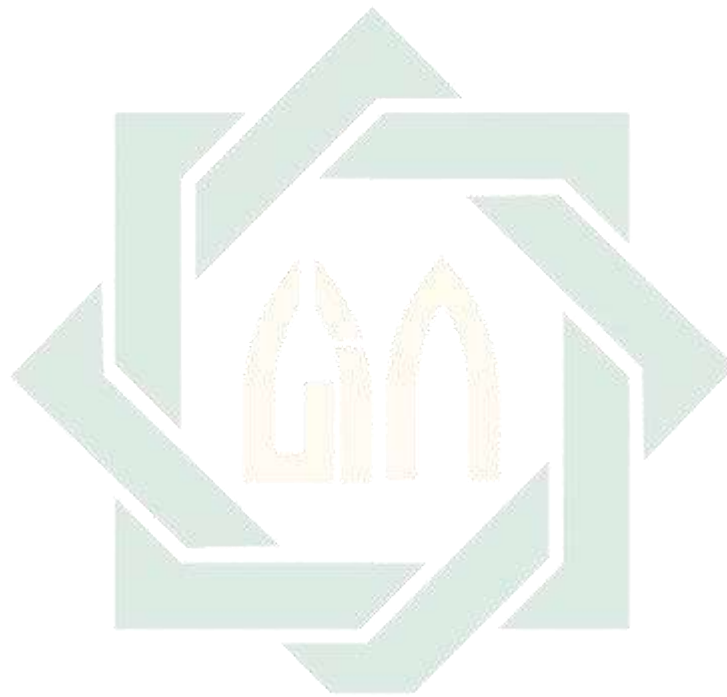
Yayasan Pendidikan Khoirul Huda kebanyakan di tempati oleh masyarakat pendatang yang kebanyakan memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah, hal tersebut menjadikan mereka enggan untuk menyekolahkan anaknya ke Yayasan Khoirul Huda, yang mereka anggap Mahal.

Untuk itu pentingnya menyuluhkan terkait pendidikan, Meskipun biaya sekolah yang mahal dapat menjadi beban keuangan bagi orang tua, penting untuk memahami bahwa investasi dalam pendidikan memiliki jangka panjang jangka panjang pada masa depan anak-anak. Melalui pendidikan yang berkualitas, memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencapai keberhasilan siswa secara pribadi dan profesional di kemudian hari.

#### b. Kurangnya Pemahaman Sekolah Madrasah

Kebanyakan masyarakat di Indonesia lebih memilih sekolah yang bersifat umum tanpa ada dasar pentingnya agama, sebab menganggap sekolah umum lebih berpotensi daripada madrasah.

Mereka yang tau bahwa Pentingnya sekolah madrasah terletak pada peran mereka dalam membentuk siswa menjadi individu yang berakhlak baik, beriman, dan memiliki pemahaman agama yang mendalam. Melalui pendidikan di madrasah, siswa memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek spiritual, moral, dan intelektual mereka sesuai dengan ajaran Islam.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian saya yang berjudul “Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991-2022” maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean didasari oleh adanya Masjid Khoirul Huda yang di pelopori oleh KH. Sukarjan yang mana beliau merupakan panutan masyarakat khususnya masyarakat Dusun Payan Pabean, Yayasan Khoirul Huda berdiri atas dasar desakan masyarakat Dusun Payan kepada takmir Masjid mahruji untuk memakmurkan masjid dengan membentuk Lembaga Pendidikan, dengan dorongan dari berbagai pihak tepat pada tanggal 11 Mei 1991 di Masjid Khoirul Huda tkoh masyarakat Desa Pabean khususnya Dusun Payan membentuk lembaga pendidikan yang dinamakan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean.
2. Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo, setelah di bentuknya Yayasan Pada Tahun 1991 Yayasan Khoirul Huda Mulai membuka pendaftaran siswa baru untuk tingkat MI dan TK, dari awal pendirian hingga sekarang, Yayasan Khoirul Huda ,mengalami tiga kali pergantian kepengurusan yang mana kepengurusan pertama di pegang oleh bapak Gunawan, di era ini Yayasan mengalami kemajuan sehingga masyarakat sekitar dusun Payan banyak yang menyekolahkan anaknya ke Khoirul Huda hal tersebut berlangsung dari kurun waktu 1991 sampai 2006, kepemimpinan



selanjutnya. Selain itu diharapkan dari penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang serupa, saran dari penulis ada tiga poin diantaranya:

1. Secara akademik, khususnya bagi Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, hasil skripsi ini jauh dari kata sempurna, sebab terbatasnya waktu dalam melakukan penulisan. Penulis harapan penelitian terkait dengan Yayasan Khoirul Huda dapat terus disempurnakan dengan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan Yayasan Khoirul Huda, penulis yakini masih banyak topik bahasan untuk penelitian terkait dengan Yayasan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo.
2. Terhadap Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo, diharapkan agar selalu eksis dalam menyebarkan khazanah keilmuan juga dalam bidang sosial, dan keagamaan, kepada Masyarakat Desa Pabean Sedati Sidoarjo, dengan adanya Masjid Khoirul Huda, seperti harapan para pendiri Yayasan agar terus berupaya untuk memakmurkan Masjid sampai kapanpun.
3. Dengan adanya tulisan ini diharpan mampu memupuk rasa kesadaran masyarakat khususnya generasi muda agar turut serta dalam mewariskan nilai-nilai sosial, agama serta kemasyarakatan dalam kepribadiannya.







